

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012), menjelaskan penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi dengan tujuan menetapkan hipotesis yang telah ditetapkan. Rancangan penelitian ini adalah deskriptif komparatif yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan fenomena (Dharma, 2013) Pada penilaian ini, penulis akan mencari perbedaan tingkat stres mahasiswa semester awal perantauan dan bukan perantauan fakultas kesehatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Pemilihan lokasi didasarkan pada berbagai pertimbangan yaitu jumlah dan karakteristik kasus dan penelitian yang sejenis belum pernah dilakukan di tempat tersebut.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2018 – Agustus 2019. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 13 sampai 24 Mei 2019.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan untuk dijadikan penelitian misalnya manusia, klien dan lain-lain. (Notoatmojo, 2010) Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester awal Fakultas kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta angkatan tahun 2018 berjumlah 510 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari subjek populasi yang dijanjikan sebagai subjek penelitian (Nursalam, 2013). Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Stratified Random Sampling* atau Secara Acak/Random yaitu dengan teknik *Cluster Sampling* adalah teknik pengambilan sampel boleh memiliki karakteristik heterogen dimana pemilihannya mengacu pada kelompok bukan individu. (Dharma,2013). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester awal seluruh Prodi di antaranya S1 Keperawatan, S1 Farmasi D3 Kebidanan, D3 Rekam Medis, dan D3 Teknologi Bank Darah di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

3. Kriteria inklusi dan eksklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target penelitian yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2013). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan kriteria inklusi, yaitu:

- 1) Mahasiswa aktif di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- 2) Mahasiswa semua Jurusan angkatan 2018 di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- 3) Mahasiswa yang berasal dari luar Pulau Jawa yang kuliah di fakultas kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- 4) Mahasiswa yang berasal dari Pulau Jawa atau D.I.Y yang kuliah di fakultas kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Kriteria eksklusi merupakan ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmojo, 2012). Sampel yang tidak dapat diambil dengan kriteria eksklusi, yaitu:

- 1) Mahasiswa yang pernah tinggal di Yogyakarta

- 2) Mahasiswa dengan status turun tingkat dengan alasan cuti, nilai per SKS yang tidak mencukupi, dan tidak terpenuhinya syarat kehadiran selama perkuliahan.
4. Besar sampel (cara menghitung sampel/ rumus besar sampel)

Perhitungan besar sampel dalam penelitian ini berdasarkan (Nursalam, 2008) menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

n : Sampel

N : Jumlah Populasi (510 Mahasiswa)

d : Tingkat Kesalahan (10% = 0,1)

$$n = \frac{510}{1 + 510 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{510}{1 + 510 (0,01)}$$

$$n = \frac{510}{1 + 5,1}$$

$$n = \frac{510}{6,1}$$

$$n = 83,60 = 84 \text{ responden}$$

Dari hasil perhitungan besar sampel berdasarkan rumus Slovin (Nursalam, 2008) diperoleh 84 responden. Responden yang dimiliki terdapat dua jenis yaitu mahasiswa perantauan dan bukan perantauan dengan total 510 mahasiswa pada seluruh jurusan di F.Kes Unjani Yogyakarta. Jumlah mahasiswa perantauan adalah 374 mahasiswa dan bukan perantauan 136 mahasiswa. Perkiraan proporsi drop out masing-masing Program Studi adalah 10 %. Sehingga jumlah total sampling didapatkan 188 mahasiswa dan terbagi 94 mahasiswa perantauan dan 94 mahasiswa bukan perantauan seluruh jurusan di F.Kes Unjani Yogyakarta. Jumlah responden pada setiap Program Studi dengan

rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Hasil Pengambilan Sampel Masing-masing responden per Prodi

Jurusan	Perantauan (responden)	Bukan Perantauan (responden)	Total (Responden)
Keperawatan	$\frac{99}{374} \times 84 \times 10\% = 24$	$\frac{28}{136} \times 84 \times 10\% = 19$	43
Farmasi	$\frac{66}{374} \times 84 \times 10\% = 17$	$\frac{30}{136} \times 84 \times 10\% = 21$	38
Kebidanan	$\frac{74}{374} \times 84 \times 10\% = 19$	$\frac{27}{136} \times 84 \times 10\% = 19$	38
Teknologi Bank Darah	$\frac{60}{374} \times 84 \times 10\% = 15$	$\frac{7}{136} \times 84 \times 10\% = 6$	21
Rekam Medis	$\frac{75}{374} \times 84 \times 10\% = 19$	$\frac{44}{136} \times 84 \times 10\% = 29$	48
TOTAL			188

*DataPrimer2019

D. Variable penelitian

Variabel penelitian adalah suatu subjek penelitian atau apa yang akan dijadikan titik penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat stres.

E. Definisi operasional

Definisi operasional Adalah mendefinisikan suatu variabel yang lebih konkrit sehingga mempermudah peneliti dalam mengembangkan instrument dan menentukan metode pengumpulan data dan jenis data/skala pengukurannya. (Dharma, 2013) variabel dapat diukur dengan menggunakan instrument atau alat ukur ketika variabel sudah diberi batasan atau definisi operasional (Notoatmojo, 2010)

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Skala pengukuran	Hasil ukur
1.	Tingkat stres mahasiswa perantauan dan mahasiswa bukan perantauan	Suatu kondisi tidak menyenangkan akibat adanya tuntutan dalam suatu situasi yang diluar batasan yang dirasakan oleh mahasiswa	Kuesioner PSS-10 , Sebanyak 10 pertanyaan dengan pilihan jawaban: 0=Tidak	Ordinal	Untuk skor tingkat stres perhitungan - Stres ringan : 0-13 - Stres sedang : 14-26

perantauan (di luar Provinsi D.I.Y) dan bukan perantauan (Provinsi D.I.Y)	pernah, 1=hampir tidak pernah, 2=kadang- kadang, 3=cukup sekali, 4=sangat sering. Diadopsi dari Hary (2016).	- Stres Berat : 27- 40
---	--	------------------------------

F. Alat dan metode pengumpulan data

1. Alat yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian, pertama lembar berisi identitas responden, dan kedua Instrumen tingkat stres

- a. Lembar identitas responden

Lembar identitas responden digunakan untuk mengetahui karakteristik responden yang meliputi Nama, NPM, Jenis kelamin, Tempat dan Tanggal lahir, Asal daerah, Angkatan, Berstatus Transmigran, dan Prodi/Kelas.

- b. Insrument Tingkat stres

Tingkat Stres diukur menggunakan *Perceived of Stress Scale (PSS-10)* yang di kembangkan oleh Cohen, Kamarck, dan Mermelstrein (1983). Instrument tersebut di adopsi dari Hary (2017). untuk mengukur persepsi serta keadaan hidup seseorang yang dianggap penuh dengan stres. Masing-masing item berfungsi untuk mendeteksi kemampuan individu dalam menemukan hal-hal dalam hidup yang tidak diprediksi (*unpredictable*), tidak terkontrol (*uncontrollable*, dan berlebih beban (*overload*).

Kuesioner PSS terdiri 10 item pertanyaan akan mengindikasikan seberapa sering perasaan dan pikiran yang dialami seseorang dalam

1 bulan terakhir. Dengan menjawab pertanyaan dengan skor 0= tidak pernah, 1= hampir tidak pernah, 2- kadang-kadang, 3= cukup sering, 4= sangat sering. Akan tetapi item nomor 4,5,7,dan 8 di nilai dengan skor terbalik yaitu 0= sangat sering, 1= Cukup sering, 2= kadang-kadang, 3= hampir tidak pernah, dan 4= tidak pernah.

Kisi-kisi kuesioner tingkat stres berada pada tabel 3.2

Tabel 3.3 Kisi-kisi kuesioner Tingkat Stres (PSS)

No	Jawaban	No. Item	Jumlah
1.	<i>Favorable</i>	1,2,3,6,9,10	6
2.	<i>Unfavorable</i>	4, 5, 7, 8	4
Total			10

2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data dengan instrument kuesioner PSS-10 digunakan peneliti untuk mengetahui toleransi stres terkait gaya hidup di lingkungan yang berbeda. Cara pengumpulan data primer yaitu menjawab kuesioner pernyataan terhadap kemampuan mentoleransi stress yang dialami responden, dilakukan setelah melakukan kontrak waktu terlebih dahulu dan mengisi lembar *informed consent*. Penyerahan kuesioner pada 485 mahasiswa yang dilakukan peneliti dengan dua asisten peneliti yaitu mahasiswa tingkat akhir Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan kriteria lulus blok 4.5 yang telah di lakukan apersepsi terlebih dahulu tentang tata cara pengisian lembar identitas dan lembar kuesioner. Peneliti dan kedua asisten menjelaskan beberapa item apabila responden mengalami kesulitan dalam memahami pernyataan data identitas dan kusioner, lembar identitas dan lembar kuesioner yang telah diisi akan dicek kembali kelengkapan jawaban pernyataan responden apabila beberapa item tidak terjawab peneliti akan menanyakan kembali guna membahas kuesioner yang belum terselesaikan. Setelah kuesiner terkumpul, peneliti menentukan dari 485 mahasiswa di pilih menjadi 188 mahasiswa data kuesioner dengan cara *Stratified Random* atau acak

melalui nomor absen mahasiswa. Kemudian peneliti menghitung dan mentotalkan jumlah per item kuesioner, mengkategorikan atau pengkodean hasil jawaban kuesioner responden sesuai dengan kategori PSS-10, Peneliti mengentry data hasil pengkodean ke Microsoft Exel, menganalisis data menggunakan sistem komputerisasi.

G. Validitas dan Reabilitas instrument penelitian

1. Validitas

Uji validitas adalah ketepatan dalam mengukur sesuatu yang seharusnya diukur atau kesalahan suatu instrument (Dharma, 2013) instrument *Perceived Stress Scale* (PSS) yang terdiri 10 pertanyaan digunakan untuk mengukur tingkat stres yang dialami mahasiswa 1 bulan terakhir dan tidak hanya dari faktor akademis. PSS-10 telah di uji dengan Cronbach's Alpha dengan nilai 0,78 oleh Klein, *dkk* (2016) maka instrument dapat diandalkan dan valid untuk penilaian dari stress yang dirasakan pada mahasiswa .

2. Reliabilitas

Reliabilitas instrument adalah kesesuaian serta konsisten terhadap hasil pengukuran data dan dapat digunakan kembali secara berulang (Dharma, 2013).

Anastasia & Urbina (1997) dalam Dharma (2013) menambahkan bahwa batasan koefisien reliabilitas suatu alat ukur yang dapat diterima secara umum adalah 0,8. Nilai uji reliabilitas dari instrument PSS memiliki nilai koefisien Cronbach Alpha sebesar 0,75 oleh Klein, *dkk* (2016). Peneliti sebelumnya Hary (2017) melakukan uji coba terhadap 80 responden di dapatkan hasil koefisien Cronbach Alpha dengan nilai sebesar 0,81. dengan demikian skala PSS dinyatakan reliabel.

H. Metode pengolahan dan analisis data

1. Metode Pengolahan Data

a. *Editing* (pengeditan)

Editing yaitu memeriksa data yang telah terkumpul dari responden antara lain kesesuaian jawaban, kelengkapan pengisian, serta keajegan jawaban responden. Peneliti melakukan pemeriksaan kuesioner yang telah dibagikan kepada responden.

b. *Scoring*

Peneliti memberikan penilaian terhadap suatu variabel yang akan diteliti:

- a) *Stres ringan*, jika skor dari pernyataan responden berada dalam rentang 0- 13
- b) *Stres sedang*, jika skor dari pernyataan responden berada dalam rentang 14-26
- c) *Stres berat*, jika skor dari pernyataan responden berada dalam rentang 27-40

c. *Coding* (Pengkodean)

Coding yaitu mengubah dan membentuk kalimat atau huruf menjadi data atau angka. Peneliti melakukan pengkodean sebagai berikut:

1. Jenis kelamin, kode 1: Laki-Laki, kode 2: Perempuan
2. Asal daerah, kode 1: Bukan perantauan (Daerah Istimewa Yogyakarta). Kode 2: Perantauan (Kepulauan Sumatera, kepulauan Kalimantan, Pulau Jawa selain D.I.Y, Kepulauan Sulawesi, Kepulauan Nusa Tenggara, Kepulauan Papua).
3. Prodi/kelas, kode 1: S1 Keperawatan, Kode 2: S1 Farmasi, kode 3: D3 Kebidanan, Kode 4: D3 Teknologi Bank Darah, kode 5: D3 Rekam Medis.
4. Tingkat Stres, kode 1: Stres Ringan, kode 2: Stres sedang, kode 3: Stres Berat.

d. *Data Entry* (memasukkan data)

Peneliti memasukkan data nomor responden, jenis kelamin, asal daerah, prodi/kelas, angkatan, dan tingkat stress yang telah dikumpulkan kedalam *microsoft excel*.

e. *Tabulating* (tabulasi)

Data peneliti yang telah kategorikan dan diberi kode, selanjutnya dimasukkan kedalam tabel untuk pengolahan didalam komputer.

f. *Cleaning* (pembersihan data)

Peneliti mengecek kembali data-data yang telah dimasukkan untuk memastikan data bebas dari kesalahan. Hal ini agar tidak terjadi *missing*, variasi data dan konsistensi data.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis Univariat dalam penelitian ini terdiri dari karakteristik responden, asal mahasiswa, dan Tingkat Stres. Distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel (Notoatmojo, 2010)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah jawaban responden

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariate dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan untuk mengetahui perbedaan tingkat stres mahasiswa tingkat awal perantauan dan bukan perantauan. Sehingga, dalam analisa ini data berdistribusi normal, maka menggunakan Uji *Chi-Square*. Uji ini digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang tidak berpasangan.

I. Etika penelitian

Penelitian ini sudah dilakukan uji kelayakan etik di komite etik Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor: Skep/047/KEPK/V/2019.

Menurut Dharma (2013), Peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian, Prinsip etika penelitian terdiri atas 4 bagian yaitu:

1. *Respect for human dignity* (Menghormati harkat dan martabat manusia)

Peneliti mempertimbangkan hak-hak subjek untuk mendapatkan informasi yang terbuka yang berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian (*autonomi*). Beberapa tindakan yang terkait dengan prinsip menghormati harkat dan martabat manusia adalah peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*inform consent*) yang terdiri dari:

- a. Penjelasan manfaat penelitian
- b. Penjelasan kemungkinan resiko dan ketidaknyamanan yang dapat ditimbulkan
- c. Jelaskan manfaat yang akan didapatkan.
- d. Persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan subjek berkaitan dengan prosedur penelitian.
- e. Persetujuan subjek dapat mengundurkan diri kapan saja.
- f. Jaminan kerahasiaan responden.

2. *Respect for privacy and confidentiality* (menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian).

Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu. Pada dasarnya penelitian akan memberikan akibat terbukanya informasi individu termasuk informasi yang bersifat pribadi. Sedangkan tidak semua orang menginginkan informasinya diketahui oleh orang lain, sehingga peneliti perlu memperhatikan hak-

hak dasar individu tersebut. dalam aplikasinya, peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas baik nama maupun alamat asal subjek dalam kuesioner dan alat ukur apapun untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti menggunakan koding (inisial atau *identification number*) sebagai pengganti identitas informan.

3. *Respect for justice and inclusive* (keadilan dan inklusivitas/keterbukaan)

Prinsip keadilan memiliki konotasi keterbukaan dan adil. Untuk memenuhi prinsip keterbukaan, penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis serta perasaan religious subjek penelitian. Lingkungan penelitian dikondisikan agar memenuhi prinsip keterbukaan yaitu kejelasan prosedur penelitian, keadilan memiliki bermacam-macam teori, namun yang terpenting adalah bagaimanakah keuntungan dan beban harus didistribusikan diantara anggota kelompok masyarakat. Prinsip keadilan menekankan sejauh mana kebijakan penelitian membagi keuntungan dan beban secara merata atau menurut kebutuhan, kemampuan, kontribusi dan pilihan bebas masyarakat. Peneliti secara adil dalam pengambilan sampel dan menjelaskan prosedur penelitian kepada semua responden.

4. *Balancing harms and benefits* (memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan)

Peneliti harus meminimalkan ataupun menghindari dampak yang merugikan bagi subjek (*non maleficience*). Pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stress maupun kematian subjek penelitian. Peneliti mengambil data saat selesai perkuliahan dan tidak mengganggu proses belajar mengajar mahasiswa. Responden dalam keadaan sehat, dan tidak sakit.

J. Pelaksanaan penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui tahap-tahap berikut :

1. Tahap persiapan penelitian

Tahap persiapan dilakukan untuk mempersiapkan proses penelitian dengan mempersiapkan prosedur yang akan dilakukan untuk melaksanakan penelitian yaitu dari penyusunan proposal sampai dengan revisi proposal. Tahap-tahap dalam mengajukan proposal meliputi :

- a. Konsultasi dengan pembimbing untuk menentukan langkah-langkah penyusunan proposal
- b. Konsultasi dengan pembimbing mengenai judul yang di ajukan
- c. Melakukan studi pustaka sebagai acuan penelitian yang bersumber dari buku-buku keperawatan, dan jurnal atau artikel
- d. Mengadakan studi pendahuluan di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- e. Menyusun proposal penelitian
- f. Konsultasi dengan pembimbing dan melakukan revisi

2. Tahap Pelaksanaan penelitian

Tahap pelaksanaan meliputi :

- a. Peneliti mengurus etika penelitian yang telah di setuju oleh Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- b. Peneliti mengurus berkas dan surat izin penelitian dibagian PPPM di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- c. Peneliti melakukan kontrak waktu dibagian Administrasi Kaprodi seluruh Jurusan di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- d. Peneliti datang kelokasi penelitian yaitu di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

- e. Peneliti melakukan pengambilan sampel dengan teknik *Cluster sampling* dengan cara random/ acak.
 - f. Peneliti mempersiapkan kuesioner sesuai dengan jumlah responden
 - g. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dan mahasiswa di sarankan menandatangani lembar persetujuan apabila bersedia menjadi responden (*Informed consent*)
 - h. Jika responden bersedia, Peneliti membagikan kuesioner dan diisi masing-masing Mahasiswa
 - i. Peneliti dan asisten mendampingi responden menjawab pernyataan identitas diri dan kuesioner
 - j. Kuesioner yang sudah diteliti dicek kelengkapan isi datanya, apabila masih ada yang kurang, peneliti menanyakan kepada responden
 - k. Setelah data didapatkan, kemudian dikumpulkan dan dilakukan analisa
3. Tahap Penyusunan laporan penelitian
- Tahap penyelesaian meliputi :
- a. Penulisan hasil penelitian
 - 1) Data yang sudah terkumpul kemudian dilakukan *editing, coding, scoring, dan tabulating*.
 - 2) Setelah itu dilakukan uji statistik korelasi dengan komputerisasi menggunakan aplikasi statistik di komputer.
 - 3) Menyusun laporan akhir meliputi bab IV yang berisi hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian. Bab V berisi kesimpulan dan saran.
 - a. Konsultasi kepada pembimbing
 - b. Seminar hasil penelitian
 - c. Perbaiki laporan penelitian.